

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian agregat di laboratorium dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk tingkat keausan dari pengujian didapat sebesar 19,6% dan tidak melebihi dari 40%, berarti agregat yang diuji memiliki kekuatan dan kekerasan yang baik dalam menahan keausan dan agregat ini dapat digunakan sebagai lapis pondasi permukaan dan lapis pondasi atas.
2. Untuk angka penyerapan air didapat sebesar 2,54% dan tidak melebihi batas maksimal 3% yang berarti bahwa agregat yang diuji memiliki tingkat penyerapan yang lebih kecil sehingga mengakibatkan terjadinya ikatan yang baik antara agregat dengan lapisan yang ada di atasnya dalam perencanaan pencampuran lapis pondasi.
3. Bahwa dalam proses rancangan campuran dibutuhkan *trial end error* dan pertimbangan perencana untuk dapat menghasilkan campuran yang sesuai spesifikasi dan tersedianya material di lokasi.
4. Agregat dapat dipergunakan untuk lapis pondasi Kelas A.

5.2 Saran

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui karakteristik agregat. Penelitian lanjutan yang dapat dilakukan adalah: tes CBR, kepipihan, dan sand equivalent.
2. Tidak semua fraksi agregat yang tersedia di lapangan dapat dicampur sehingga menghasilkan agregat campuran sesuai spesifikasi yang diinginkan. Kadangkala diperlukan menambah fraksi lain sehingga agregat campuran yang diinginkan dapat tercapai.